

**PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN SANKSI
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
(STUDI DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

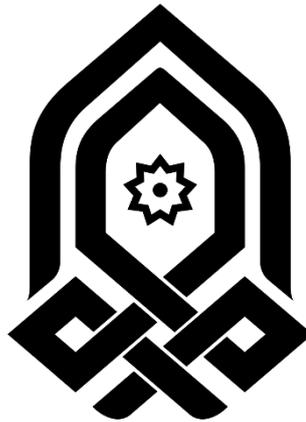
ZAFIRA NUR LATIFAH
NIM. 2013116346

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN SANKSI
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
(STUDI DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ZAFIRA NUR LATIFAH
NIM. 2013116346

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zafira Nur Latifah

Nim : 2013116346

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN, DAN SANKSI
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
(STUDI DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN PEKALONGAN)

Menyatakan bahwa skripsi ini hasil saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Juli 2021

Yang menyatakan



ZAFIRA NUR LATIFAH
NIM. 2013116346

NOTA PEMBIMBING

H. Gunawan Aji, M.Si

Desa Grogol Kec.Dukuhturi Kab.Tegal

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdr. Zafira Nur Latifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara / i:

Nama : Zafira Nur Latifah

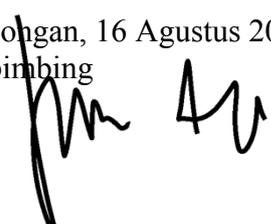
NIM : 2013116346

Judul : Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi di Kantor SAMSAT Kabupaten Pekalongan)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 16 Agustus 2021
Pembimbing


H. Gunawan Aji, M.Si

NIP.196902272007121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

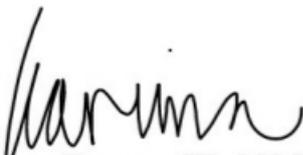
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **ZAFIRA NUR LATIFAH**
NIM : **2013116346**
Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN DAN SANKSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) (Studi di Kantor SAMSAT Kabupaten Pekalongan)**

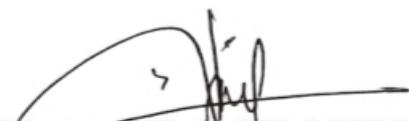
Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 07 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Kartima Tamara, ST., M.M
NIP. 197303182005012002

Penguji II


Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I
NIP. 199002122019031006

Pekalongan, 09 Oktober 2021

Disahkan oleh Dekan,



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

ZAFIRA NUR LATIFAH. Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). (Studi di Kantor SAMSAT Kabupaten Pekalongan).

Pajak merupakan sumber penting bagi penerimaan Negara. Pendanaan pajak merupakan sumber utama bagi pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pengetahuan, kesadaran dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak kendaraan (PKB) di Kantor Samsat Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 100 responden. Responden penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang tercatat di kantor SAMSAT Kabupaten Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan Uji Regresi Berganda dengan bantuan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,050$. Variabel kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Variabel sanksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran dan sanksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan nilai F_{hitung} sebesar $45,972 > 2,699$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 57,7%.

Kata kunci: Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Kepatuhan

ABSTRACT

Zafira Nur Latifah. The Effect of Knowledge, Awareness, and Sanctions on Taxpayer Compliance in Paying Motor Vehicle Tax (PKB). (Study at the Office of SAMSAT Pekalongan Regency).

Taxes are important source of state revenue. Tax funding is the main source for national development and improving people's welfare. This study aims to determine the effect of knowledge, awareness, and sanctions on taxpayer compliance in paying vehicle tax (PKB) at the SAMSAT of Pekalongan Regency.

This study uses associative research with a quantitative approach. The sampling technique in this study used simple random sampling with a sample size of 100 respondents. The respondents of this study were motor vehicle taxpayer who were registered at the SAMSAT office of Pekalongan Regency. The data analysis technique used Multiple Regression Ttest with the help of SPSS version 22.

The result showed that the knowledge variable had a positive and significant effect on compliance with paying motor vehicle taxes with a significant value of $0,039 < 0.05$. The awareness variable has a positive and significant effect on compliance with paying motor vehicle taxes with a significant value of $0,000 < 0.05$. The sanctions variable has a positive and significant effect on compliance with paying motor vehicle taxes with a significant value of $0,000 < 0.05$. The result of the F test show that the variables of knowledge, awareness and sanctions simultaneously have a significant effect on compliance with paying motor vehicle taxes with an F count value $45.972 > 2.699$ and significant value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test obtained the R Square value of 57.7%.

Keywords: Knowledge, Awareness, Sanctions, Compliance

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
2. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Gunawan Aji, M.Si sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Muhamad Masrur, M.E.I selaku Dosen Penasehar Akademik (DPA)

7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas ekonomi dan Bisnis islam IAIN Pekalongan, tak terkecuali yang telah membantu saya dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Orang tua tercinta Bapak Taroji dan Ibu Musriyah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
9. Serta teman-teman Ekonomi Syariah yang setia menemani langkah ini untuk menuntut ilmu di kampus IAIN Pekalongan.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 06 Juli 2021



ZAFIRA NUR LATIFAH
NIM. 2013116346

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Theory Of Planned Behavior.....	10
2. Pajak	12
3. Kepatuhan Wajib Pajak	15
4. Pengetahuan Wajib Pajak.....	17
5. Kesadaran Wajib Pajak	18
6. Sanksi Pajak	19
B. Telaah Pustaka	22

C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
D. Populasi dan Sampel	39
E. Sumber Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Instrumen.....	43
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	46
4. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Responden	48
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	50
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi	51
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	52
B. Analisa Data.....	53
1. Uji Instrumen.....	53
2. Uji Asumsi Klasik	55
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4. Uji Hipotesis.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menetri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof / ‘ /

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara,	1
Tabel 1.2 Realisasi Penerimaan Pajak,	2
Tabel 1.3 Rekapitulasi Tunggakan PKB Samsat Kabupaten Pekalongan periode 2017-2020,	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu,	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel,	36
Tabel 3.2 Skala Instrumen,	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur,	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir,	50
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi,	51
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan,	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas,	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas,	54
Tabel 4.8 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov,	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas,	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Gleser,	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda,	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis Parsial,	64
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan),	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²),	68

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Teori, 31
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas, 56
Gambar 4.2 Grafik Normal *Probality Plot*, 57
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot, 60

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian, II
- LAMPIRAN 2 Data Mentah Kuesioner, VII
- LAMPIRAN 3 Data Uji Asumsi Klasik, XII
- LAMPIRAN 4 Deskripsi Data Responden, XV
- LAMPIRAN 5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, XVII
- LAMPIRAN 6 Uji Asumsi Klasik, XXI
- LAMPIRAN 7 Uji Regresi Berganda, Uji t, Uji f, Koefisien Determinasi, XXIV
- LAMPIRAN 8 Surat izin penelitian, XXVI
- LAMPIRAN 9 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian, XXVIII
- LAMPIRAN 10 Dokumentasi, XXIX
- LAMPIRAN 11 Daftar Riwayat Hidup, XXX

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan banyak dana guna mendanai pembangunan negara. Salah satu sumber potensial penerimaan negara adalah pajak. Kontribusi pajak dalam penerimaan Negara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara

(dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Realisasi Pendapatan Negara	Realisasi Penerimaan Pajak	%
2016	1.551,8	1.283,6	82,71%
2017	1.655,7	1.339,7	80,91%
2018	1.942,3	1.521,3	78,32%
2019	1.957,2	1.545,3	78,95%
2020	1.633,59	1.282,77	78,52%

Sumber Realisasi APBN Menteri Keuangan Tahun 2016-2020

Pada table 1.1 dapat disimpulkan bahwa lebih dari 70% penerimaan Negara sejak tahun 2016-2020 bersumber dari pajak. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa penerimaan pajak merupakan sumber terbesar penerimaan

negara. Sebagai sumber pendapatan utama negara, pajak sangat berperan dalam menopang pembiayaan pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan rakyat (Puteri, 2019). Meski penerimaan sector pajak adalah sumber dominan, namun penerimaan pajak dinilai masih belum optimal karena belum dapat mencapai target yang ditentukan. Realisasi penerimaan pajak terhadap target yang ditetapkan dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1.2 Realisasi Penerimaan Pajak
(dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Target APBN Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak
2016	1.539,2	1.283,6
2017	1.472,7	1.339,7
2018	1.618,1	1.521,3
2019	1.786,4	1.545,3
2020	1.404,51	1.282,77

Sumber Realisasi APBN Menteri Keuangan Tahun 2016-2020

Tabel 2.1 tersebut menunjukkan jumlah realisasi penerimaan pajak dibandingkan dengan jumlah target yang ditetapkan sejak tahun 2016 hingga 2020. Meskipun secara jumlah penerimaan pajak terus mengalami kenaikan akan tetapi jumlah tersebut belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini

mengindikasikan bahwa masih perlu adanya upaya pemerintah dalam mengoptimalkan perolehan pajak.

Dalam upaya mengoptimalkan penerimaan pajak ditemukan permasalahan mengenai kepatuhan wajib pajak yang menjadi sebab pajak masih belum maksimal. Permasalahan ini tidak hanya terjadi pada pajak pusat akan tetapi juga terjadi pada pajak daerah. Salah satu jenis pajak daerah yang juga memiliki permasalahan ini adalah pajak kendaraan bermotor.

Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak atas kepemilikan kendaraan bermotor. Pajak ini merupakan sumber penting bagi pendapatan asli daerah karena besarnya jumlah yang bisa diperoleh (Syah dan Krisdiyawati, 2017). Di berbagai wilayah termasuk Kabupaten Pekalongan jumlah kepemilikan kendaraan terus mengalami peningkatan. Akan tetapi SAMSAT Kabupaten Pekalongan mencatat bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak Kabupaten Pekalongan tergolong rendah. SAMSAT Kabupaten Pekalongan sendiri adalah lembaga yang berwenang dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Pekalongan. Secara geografis SAMSAT Kabupaten Pekalongan terletak di desa Kebonsari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Data mengenai rendahnya tingkat kepatuhan disajikan pada table berikut:

Tabel 1.3 Rekapitulasi Tunggakan PKB Samsat Kabupaten Pekalongan
periode 2017-2020

Tahun	Jumlah Tunggakan	Jumlah Wajib Pajak	Persentase WP tidak Patuh	Persentase WP Patuh
2017	106.702	235,235	45,36%	54,64%
2018	115.851	261,776	44,25%	55,75%
2019	125.029	286,567	43,63%	56,37%
2020	149.406	302,899	49,32%	50,68%

Sumber: Kantor SAMSAT Kabupaten Pekalongan

Tabel 3.1 memperlihatkan besarnya total wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak dibayarkan pajaknya. Tingginya tunggakan yang terjadi mengindikasikan rendahnya kepatuhan wajib pajak. Bahkan pada tahun 2020 jumlah tunggakan hampir mencapai separuh jumlah wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Kabupaten Pekalongan. Maka dari itu perlu adanya solusi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ini. Beberapa faktor yang diperkirakan mampu mempengaruhi kualitas kepatuhan diantaranya pengetahuan, kesadaran serta sanksi yang dijalankan.

Menurut Utomo dalam Rahayu (2017) pengetahuan wajib pajak adalah kemahiran seorang wajib pajak menyangkut urusan aturan perpajakan, mulai dari tarif hingga manfaat yang didapat. Penelitian dari Wuryanto, Sadiati dan Afif (2019) menyebutkan adanya hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan.

Sebaliknya riset Wardani dan Asis (2017) menyampaikan tidak ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pajak.

Kesadaran merupakan keikhlasan pemenuhan kewajiban dan ikut berkontribusi pada negara dalam pembangunan nasional (Danarsi, Nurlaela dan Subroto, 2017). Mukmin, Zuwariah dan Kusuma (2020) menjelaskan kesadaran memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sebaliknya, Nila Sari Agustin dan Rizki Eka Putra (2019) menjelaskan kesadaran tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sanksi diartikan sebagai alat penanggung bahwa aturan perpajakan pasti akan dipatuhi (Mardiasmo, 2013: 59). Oleh sebab itu, keberadaan sanksi menjadi sangat penting sebagai alat penjamin kedisiplinan dalam pemenuhan pajak oleh wajib pajak. Penelitian dari Efriyenti (2019) mengungkapkan terdapat hubungan sanksi terhadap kepatuhan pajak. Nila Sari Agustin (2019) sebaliknya menyebutkan tidak ada hubungan pengaruh sanksi terhadap kepatuhan pajak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, terdapat inkonsisten (hasil yang berbeda) dari beberapa penelitian dengan variabel yang sama. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji variabel yang sama pada Kantor SAMSAT Kabupaten Pekalongan dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) STUDI DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah kesadaran berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah sanksi berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan?
4. Apakah pengetahuan, kesadaran, dan sanksi berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini ditujukan agar cakupan penelitian lebih terarah, jelas dan menghindari lingkupan yang terlalu luas yang dapat mengaburkan penelitian. Untuk itu penulis membatasi penelitian masalah pada penelitian ini, yakni:

1. Variabel *dependent* yang digunakan pada penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan, kesadran dan sanksi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan.
2. Menjelaskan pengaruh kesadaran secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan.
3. Menjelaskan pengaruh sanksi secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan.
4. Menjelaskan pengaruh pengetahuan, kesadaran, dan sanksi secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (PKB) bersama SAMSAT Kabupaten Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memperluas wawasan keilmuan seluruh pihak yang membaca penelitian ini, baik untuk peneliti ataupun pihak lain, sebagaimana bahan acuan dalam meneliti maupun mengkaji permasalahan berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan semoga penelitian ini menjadi sumbangsih pandangan dalam penyelesaian masalah yang berhubungan dengan kepatuhan perpajakan. Selain itu, peneliti juga mengharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan acuan dalam penyusunan pemecahan terkait masalah kepatuhan perpajakan juga menjadi bahan evaluasi untuk SAMSAT Kab. Pekalongan mengenai upaya peningkatan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian bermanfaat guna meningkatkan wawasan penulis terkait permasalahan kepatuhan perpajakan dan factor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Melatih kemampuan penulis dalam menganalisis suatu masalah di lapangan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan gagasan peneliti yang meliputi latar belakang, pemilihan dan fokus pembahasan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan memuat landasan teori, tinjauan pustakan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data yang mencakup uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan analisis hipotesis.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas akan paparan hasil analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab V memuat kesimpulan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kesadaran, dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (studi di kantor SAMSAT Kabupaten Pekalongan). Responden pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian membuktikan bahwa variabel pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Pekalongan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,097 > 1,98489$.
2. Pengujian membuktikan bahwa variabel kesadaran secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Pekalongan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel kesadaran wajib pajak (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $7,387 > 1,98489$.
3. Pengujian membuktikan bahwa variabel sanksi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Pekalongan. Dibuktikan

dengan nilai signifikansi variabel sanksi pajak (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $5,063 > 1,98489$

4. Pengujian membuktikan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran, dan sanksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Pekalongan. Dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $45,972 > 2,699$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh pengetahuan, kesadaran, dan sanksi terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Pekalongan sebesar 57,7%, sedangkan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai adjusted R square sebesar 0.577.

B. Saran

Adapun saran yang yang dapat diberikan melalui hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian supaya mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel bebas lain selain pengetahuan, kesadaran dan sanksi sebagai faktor dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk SAMSAT Kabupaten Pekalongan di harapkan lebih berperan dalam memberikan sosialisasi mengenai tatacara pembayaran pajak serta pentingnya memenuhi kewajiban pajak untuk menunbuhkan pemahaman dan kesadaran wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nila Sari., Rizki Eka Putra. 2019. Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Kota Batam. *Measurement: Jurnal Akuntansi*. 13(1), 55-62.
- Arifiani,A., Asyik, N. 2019. Pengaruh Norma Subjektif, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan WP Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(9).
- Aswati, Wa Ode., Afruddin Mas'ud., Tuti Nurdianti Nudi. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).
- Azwar, Saefudin. 1999. Metode Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Danarsi. Siti Nurlaela., Hendro Subroto. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Mobil Dengan Diberlakukannya Pajak Progresif Di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 18(01).
- Efriyenty, D. 2019. Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 20-28
- Fathani, Faiz Alvin Barra, Apollo. 2020. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 1(3), 229-237.
- Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariial dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5. (Semarang UNDIP)
- Gusfahmi. 2017. Pajak Menurut Syariah. (Depok: Rajawali Pers)
- Indrawan, R., & Binekas, B. 2018. Pengaruh Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 419-428.
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan Edisi Revisi. (Yogyakarta: ANDI OFFSET)

- Mukmin, M. N., Siti Zuwariah., Indra C. K. 2020. Tax Compliance: Sanction And Awareness Perspective Of Motor And Car Owners In Indonesia. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 2(2), 156-163.
- Nafiah, Z., & Warno. 2018. Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Study Kasus Pada Kecamatan Candisari Kota Semarang Tahun 2016). *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 10(1), 86-105.
- Nawawi. 2003. Analisis Regresi Dengan Ms Excel 2007 dan SPSS. (Jakarta: PT. Elex Media)
- Nurkhin, A., Novanty, I., Muhsin, M., Sumiadji, S., 2018. The Influence Of Tax Understanding, Tax Awareness And Tax Amnesty Toward Taxpayer Compliance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(2), 240-255.
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. (Yogyakarta: Andi)
- Puteri, P. O., Efrizal Syofyan., & Erly Mulyani. 2019. Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1569-1588.
- Rahayu, N. 2017. Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan Tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 15-30.
- Resmi, Siti. 2019. Perpajakan Teori dan Kasus. (Jakarta: Salemba Empat)
- Sabila. Nabila Sal, Imahda Khoiri Furqon. 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan Dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 1(2), 263-176.
- Salmah, S. 2018. Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 151-187.
- Sanusi, Anwar. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis. (Jakarta: Salemba Empat)
- Sekaran, Uma. 2011. Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4-Buku 1. (Jakarta: Salemba Empat)

- Siregar, D. L. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. *Jurnal Paidagogeo*, 2(3), 131-139.
- Sista, Ni Putu Ayu. 2019. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Gianyar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 142-179.
- Sofiani, Sarah Safira, Saefuloh, Deddy. 2019. Penggerak Niat Perilaku Pembelian Produk Fesyen Ramah Lingkungan Dengan Teori Perilaku Yang Direncanakan. *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 10(1), 767-776.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian Cet. Ke-5*. (Bandung:CV Alfabeta)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharyadi dan Purwanto, 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Syah, A. L. N., Krisdiyawati. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor Uppd/Samsat Brebes). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 2(2), 65-77.
- Wardani, D. K., & M. R. Asis. 2017. Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program Samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106-116.
- Wardani, D. K., & Rumiya. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24.
- Widiastini, N. P. A., Ni Luh Supadmi. 2020. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1645-1657.
- Wuryanto, L., U. Sadiati, M. N. Afif. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *JURNAL AKUNIDA*, 5(2), 15-31